BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan
1. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Studi Penggunaan Insulin pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya periode Januari 2016 – Maret 2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
   a. Penggunaan insulin kombinasi Dextrose sebanyak 10 pasien (100%) dengan jenis, dosis, frekuensi dan rute pemberian secara IV.
   b. Penggunaan kombinasi adalah D40 + 4 UI insulin dengan kalitake PO dan kalsium glukonat sebanyak 1 pasien (7%), D40 + 4 UI insulin dengan kalitake (3 x 1 Sachet) PO sebanyak 2 pasien (13%), D40 + 4 UI insulin dengan kalsium glukonat sebanyak 4 pasien (26%). Kombinasi D10 + 6 UI dengan kalitake (3 x 1 Sachet) PO dan kalsium glukonat sebanyak 1 pasien (7%). Kombinasi D5 + 10 UI dengan Kalitake (3 x 1 Sachet) PO kalsium glukonat sebanyak 1 orang (7%).
   c. Kombinasi insulin dengan dextrose menurunkan kadar kalium pada pasien PGK-Hiperkalemia.
2. Penggunaan insulin yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronik hiperkalemia rawat inap RS Bhayangkara Surabaya, terkait dosis, frekuensi, interval dan lama pemberian sudah sesuai pustaka.

5.2 Saran
Diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang dapat memberikan hasil yang baik dan juga agar peneliti dapat lebih
mencermati kondisi pasien secara langsung sehingga dapat menganalisis bebagai permasalah yang dapat muncul ketika pemberian terapi obat bersamaan dengan hemodialisis pada pasien, dapat berinteraksi dengan tenaga kesehatan lainnya sehingga pada akhirnya dapat memperoleh profil penggunaan obat antihipertensi yang lebih baik dan efektif.
DAFTAR PUSTAKA


Kautzky, W.A., Kosi, L., Lin, J., and Mihaljevic, R., 2015, Gender based differences in glycaemic control and hypoglycaemia prevalence in
patients with type 2 diabetes: results from patient level pooled data of six randomized controlled trials, *Diabetes, Obesity and Metabolism*, 17(6): 533-540.


